

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Simpulan**

Pada penelitian ini didapati kesimpulan adanya hubungan positif antara religiositas terhadap perilaku prososial. Semakin tinggi religiositas seseorang maka semakin tinggi pula perilaku prososialnya, pun sebaliknya religiositas memberi sumbangan sebesar 29,2681% terhadap perilaku prososial.

#### **6.2 Saran**

1. Bagi mahasiswa fakultas psikologi Unika Soegijapranata agar mempertahankan religiositasnya yang sudah tergolong sedang. Hal ini dapat berpengaruh positif dalam bertumbuhnya perilaku prososial. Upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan religiositasnya adalah dengan mengacu pada masing-masing dimensi religiositas. Dimensi tersebut antara lain dimensi keyakinan (mengakui kebenaran doktrin-doktrin agama seperti adanya surga, neraka, malaikat), dimensi praktik (mengerjakan kewajiban yang diperintahkan ajaran agamanya), dimensi pengalaman (menghayati pengalaman keagamaan sebagai anugerah yang datang dari Tuhan), dimensi pengetahuan (menambah pengetahuan tentang isi kitab suci dan pokok ajaran agama di dalam kehidupan sosialnya), dan dimensi konsekuensi (berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat sekitar sebagai bentuk dari pengamalan ajaran agamanya).

2. Bagi peneliti selanjutnya yang memiliki minat yang sama dengan bahasan topik ini dapat, membagi kategori subjek untuk mencari beda antara teman – teman mahasiswa yang sering diskusi di lantai merah hingga payung taman Antonius, yang sesekali atau jarang ikut diskusi di lantai merah hingga payung taman Antonius, dan yang sama sekali tidak pernah turut serta di dalamnya. Agar dapat mendapatkan dinamika yang lebih menarik.

